



# Pendapatan Daerah Ditargetkan Rp2,6 T

**KETAPANG** - Bupati Ketapang menyampaikan pidato pengantar nota keuangan dan Raperda tentang APBD Ketapang 2025. Pidato yang dibacakan oleh Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Maryadi Asmu'ie, disampaikan pada rapat paripurna di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Ketapang, Rabu (18/9).

Maryadi mengatakan bahwa setiap tahun pemerintah menyusun rencana kerja. Penyusunan rencana kerja ini merupakan upaya untuk menjaga kesinambungan pembangunan yang terencana dan sistematis. Hal ini dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efektif, dan efisien. "Tema rencana kerja pemerintah tahun 2025 adalah akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," kata Maryadi.

Dia menjelaskan bahwa

ada delapan program prioritas pemerintah yang perlu diselaraskan oleh pemerintah daerah dalam rencana kerja pemerintah daerah tahun 2025. "Tema RKPD Kabupaten Ketapang tahun 2025 adalah pembangunan inklusif dan berkelanjutan dalam upaya penguatan perekonomian daerah," jelasnya.

Menurutnya, pada 2025 pembangunan Kabupaten Ketapang diprioritaskan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial. Selain itu anggaran juga menyoroti peningkatan kualitas infrastruktur dasar dan pemerataan, memperkuat produktivitas tenaga kerja, serta pengembangan perekonomian berbasis potensi daerah. Ditambah lagi, akan ada pemenuhan infrastruktur penunjang lingkungan hidup dan kebencanaan, serta penguatan tata kelola pemerintah.



ISTIMEWA

**NOTA KEUANGAN:** Staf Ahli Bupati, Maryadi Asmu'ie, menyerahkan nota keuangan dan Raperda tentang APBD Ketapang 2025 kepada Ketua DPRD Sementara, Achmad Sholeh, pada Rabu (18/9).

Dia mengungkapkan gambaran umum pendapatan daerah 2025 yang ditargetkan sebesar Rp2.436.035.622.950. Jumlah tersebut bersumber dari pendapatan transfer sebesar Rp2.136.035.320.204. Kemudian, belanja daerah ditargetkan sebesar Rp2.624.388.274.846. Se-

mentara defisit anggaran direncanakan sebesar Rp188.352.651.896.

Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus. Pada 2025, penerimaan pembiayaan direncanakan bersumber dari sisa lebih perhitun-

gan anggaran tahun 2024, yang diproyeksikan sebesar Rp200.052.651.896.

Selanjutnya, pengeluaran pembiayaan pada 2025 direncanakan sebesar Rp11.700.000.000. "Pengeluaran tersebut akan dialokasikan untuk penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Ketapang," paparnya. (afi)